

### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian dengan pendekatan *Quasi Eksperiment* karena terdapat unsur manipulasi, yaitu mengubah keadaan keadaan biasa secara sistematis ke keadaan tertentu serta tetap mengamati dan mengendalikan variabel luar yang dapat mempengaruhi hasil penelitian. Walaupun penelitian ini merupakan penelitian kuasi eksperimen, karena peneliti tidak mampu mengontrol sepenuhnya variabel luar, tetapi peneliti menerapkan desain eksperimen murni karena ciri utama dari desain eksperimen murni yaitu sampel yang digunakan untuk kelompok kontrol maupun kelompok eksperimen diambil secara random.

Desain yang digunakan adalah pretest-post test control Group design dalam penelitian ini terdapat dua kelompok yang dipilih secara random, kemudian diberi pretest untuk mengetahui keadaan awal, adakah perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hasil pretest yang baik bila nilai kelompok eksperimen tidak berbeda signifikan. Secara rinci desain Pretest-Posttest-Control Group Desain.

**Tabel 3.1**  
**Rancangan Penelitian (Sugiyono,2019)**

<b>Sampel</b>	<b>Pretest</b>	<b>Perlakuan</b>	<b>Posttest</b>
R	$O_1$	X	$O_2$
R	$O_3$	-	$O_4$

Keterangan :

- R = Pengambilan sampel secara acak
- X = Perlakuan pada kelas eksperimen
- $O_1$  = Pretest kelas eksperimen
- $O_2$  = Posttest kelas eksperimen
- $O_3$  = Pretest kelas kontrol
- $O_4$  = posttest kelas control

## B. Subjek Penelitian

### 1. Populasi

Populasi penelitian ini merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subjek yang mempunyai kualitas dan strategi yang telah ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan di tentukan kesimpulannya (Sugiyono,2019).

Populasi dalam penelitian ini adalah Ibu nifas (postpartum) di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjungsari Kabupaten Lampung Selatan yang berjumlah 40 orang.

### 2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang akan menjadi sumber data dalam penelitian, dimana populasi adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki (Arikunto,2019).

#### a. Besar sampel

Besar sampel harus cukup besar untuk dapat menjawab pertanyaan dari rumusan masalah penelitian. Untuk besaran sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus dari Federer (1963) sebagai berikut:

$$(t-1) (n-1) > 15$$

Keterangan :

t : jumlah kelompok = 2

n : jumlah subjek per kelompok

Perhitungan menggunakan rumus Federer sebagai berikut:

$$(2-1) (n-1) > 15$$

$$1 (n-1) > 15$$

$$1n-1 > 15$$

$$n > 15+1$$

$$n = 16$$

Jumlah subjek per kelompok adalah 16.

Pada penelitian ini, terdapat 2 kelompok :

- Kelompok sesuai standar yang berjumlah 16 sampel dan
- Kelompok khusus yang berjumlah 16 sampel

b. Kriteria Sampel

Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel, sedangkan kriteria eksklusi merupakan ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel. (Notoadmojo,2018).

1) Kriteria Inklusi

- a) Ibu nifas yang bersedia menjadi responden di wilayah kerja Puskesmas Tanjung Sari Kabupaten Lampung Selatan.
- b) Ibu nifas dengan keadaan bayi yang sehat di wilayah kerja Puskesmas Tanjung Sari Kabupaten Lampung Selatan.
- c) Ibu nifas yang tidak memiliki masalah menyusui di wilayah kerja Puskesmas Tanjung Sari Kabupaten Lampung Selatan.
- d) Ibu nifas yang melahirkan bayinya dengan berat badan normal di wilayah kerja Puskesmas Tanjung Kabupaten Lampung Selatan.

2) Kriteria Eksklusi

- a) Ibu nifas yang keadaan yang tidak diberi dukungan oleh suami ataupun keluarganya untuk menjadi responden di wilayah kerja Puskesmas Tanjung Sari Kabupaten Lampung Selatan.
- b) Ibu nifas yang kategori ekonomi keluarga berada sehingga nutrisi dan kebutuhan menyusunya terpenuhi di wilayah kerja Puskesmas Tanjung Sari Kabupaten Lampung Selatan.
- c) Ibu nifas yang tidak berada di lokasi penelitian untuk menjadi responden di wilayah kerja Puskesmas Tanjung Sari Kabupaten Lampung Selatan.

### 3. Teknik Sampel

Teknik pengambilan sampel adalah teknik pengambilan sampel guna untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian. (Sugiyono, 2019).

Pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik simple random sampling. Sampel akan di ambil dari 5 desa melalui bidan praktik mandiri dengan cara proporsional sampling. Kelompok sesuai standar berjumlah 16 sampel dan kelompok khusus berjumlah 16 sampel. Dengan keseluruhan total sampel yaitu 32 sampel Ibu nifas di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Sari Kabupaten Lampung Selatan.

### C. Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

Penelitian telah dilaksanakan di desa yang termasuk wilayah kerja Puskesmas Tanjung Sari yaitu desa Tanjung Sari, Bumisari, Way Sari, Krawang Sari dan Muara Putih dengan pengumpulan data telah dilakukan pada bulan April-Mei tahun 2024.

### D. Pengumpulan Data

#### 1. Sumber Data

Data dalam penelitian ini menggunakan data primer. Data primer merupakan data yang didapatkan secara langsung dari sumber data penelitian atau reponden (Sutriyawan, 2021).

Sumber data pada penelitian ini melalui ibu yang bersalin di PMB Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Sari sebanyak 5 desa melalui Bidan Praktik Mandiri yang berjumlah 5-6 sampel per desa dengan total 36 sampel ibu nifas. Apabila sampai dengan waktu penelitian berakhir sampel per desa tidak terpenuhi maka akan dialihkan ke desa berikutnya.

#### 2. Instrument/ alat ukur

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk mengumpulkan data. Instrument penelitian ini dapat berupa kuesioner

(daftar pertanyaan ) formular observasi atau formular lain yang berkaitan dengan pencatatan data dan sebagainya (Notoatmojo, 2018).

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan 6 indikator yang dilihat dari bayi, meliputi :

Frekuensi BAK ( Dimana bayi yang cukup produksi ASI nyam aka dalam 24 jam paling sedikit bayi akan BAK sebanyak 6-8 kali).

- a. Karakter BAK (warnanya kuning jernih).
- b. Frekuensi BAB (pola eliminasi bayi tergantung dari asupan bayi yang didapatkan, bayi yang minum ASI umumnya pola BAB 2-5 kali perhari).
- c. Karakteristik BAB (tidak terlalu encer, tidak terlalu padat dengan warna BAB kuning keemasan).
- d. ASI cukup setelah menyusui maka bayi akan tertidur dengan tenang (selama 2-3 jam).
- e. Adanya kenaikan berat badan bayi (ideal kenaikan berat badan bayi 0-1 bulan adalah 900 gram).

Produksi ASI dikatakan lancar jika minimal 4 dari 6 indikator yang terdapat pada bayi ( $\geq 4$ ) sedangkan jika kurang dari 4 ( $< 4$ ) dikatakan tidak lancar. (Budiati dkk, 2010).

Kelancaran ASI dikatakan lancar jika minimal 4 dari 6 indikator yang terdapat pada bayi ( $\geq 4$ ) sedangkan jika kurang dari 4 ( $< 4$ ) dikatakan tidak lancar. (Budiati dkk, 2010)

### 3. Teknik pengumpulan Data

Teknik pengumpulan merupakan suatu cara atau metode khusus yang digunakan peneliti untuk mengkaji data dan fakta yang dibutuhkan ketika dalam penelitian (Sutriyawan, 2021).

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diukur menggunakan lembar ceklist untuk dilakukan observasi dan lembar kuisioner yang diberikan kepada responden. Sumber data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh langsung melalui sumber utamanya. Cara pengumpulan data penelitian ini dengan

menggunakan pretest dan posttest sebelum dan sesudah dilakukan intervensi

#### 4. Proses Data

Pengumpulan data dilakukan setelah peneliti membuat surat perizinan dari kampus. Setelah mendapat surat perizinan dari kampus lalu peneliti menghubungi pihak Puskesmas terkait untuk meminta izin melakukan penelitian, setelah mendapat persetujuan. Peneliti meminta izin kepada pihak puskesmas terkait untuk meminta data ibu nifas yang memenuhi kriteria penelitian dan melakukan pencatatan pendokumentasian. Proses pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan pretest dan posttest.

Peneliti menentukan sampel penelitian sesuai dengan kriteria inklusi dan kriteria yang sudah ditetapkan. Jika responden memenuhi kriteria, kemudian peneliti memberikan surat permohonan menjadi responden atau menjelaskan maksud dan tujuan dari penelitian serta memberikan *inform consent*.

Peneliti mengukur presentase kelancaran ASI sebelum responden dilakukan intervensi sebagai pretest. Sebelum intervensi, peneliti menjelaskan Teknik menyusui yang benar, perlekatan menyusui yang benar, dan mengajarkan Teknik pijat oksitoksin kepada responden. Intervensi manajemen laktasi ini dilakukan 2 kali dalam sehari (pagi dan malam hari) pada kelompok khusus selama 30 hari. Sedangkan pada kelompok sesuai standar, peneliti hanya melakukan kunjungan 2 kali dalam sebulan

Langkah-langkah yang akan dilakukan oleh peneliti saat akan melakukan penelitian yaitu dengan cara :

- a. Pada hari pertama kunjungan atau hari ke 2 postpartum ibu, peneliti mengajarkan kepada responden tentang manajemen laktasi meliputi teknik menyusui yang benar, teknik perlekatan yang benar, dan pijat oksitoksin untuk meningkatkan kelancaran ASI.
- b. Setelah dilakukan demonstrasi pemberian intervensi tentang manajemen laktasi, peneliti membagi 2 kelompok penelitian yaitu

- kelompok khusus dan kelompok sesuai standar, yang mana kelompok khusus akan diberi pendampingan oleh peneliti, sedangkan kelompok standar berjalan sesuai ilmiah tanpa didampingi oleh peneliti.
- c. Kemudian peneliti memberikan pre test sebelum dilakukan intervensi kepada ibu nifas yang bersedia menjadi responden
  - d. Dilakukan perlakuan dalam bentuk intervensi teknik menyusui, teknik perlekatan dan pijat oksitoksin.
  - e. Kemudian peneliti memberikan posttest setelah dilakukan intervensi kepada ibu nifas.
  - f. Melakukan penyajian data.
  - g. Melakukan penyusunan hasil penelitian.

## **E. Pengolahan dan Analisis Data**

### **1. Pengolahan Data**

Pengolahan data biasanya disebut juga dengan kegiatan proses penataan data. Data yang diperoleh saat pengumpulan data akan diolah dengan menggunakan software SPSS melalui tahap berikut :

#### **a. Editing Data**

Kegiatan memeriksa data, kelengkapan, kebenaran pengisian data, keseragaman ukuran, keterbacaan tulisan dan konsistensi data berdasarkan tujuan penelitian. Instrument dicek kembali sebagai kelengkapan dan kejelasan responden. Editing ini dilakukan di tempat pengumpulan data sehingga apabila terjadi kekurangan atau kesalahan dapat segera dilakukan perbaikan.

#### **b. Coding Data**

Untuk memberikan kode numeric terhadap data atau beberapa kategori. Pemberian kode ini sangat penting bila pengolahan dan analisis data menggunakan computer. *Coding* yang dilakukan dalam penelitian ini adalah :

Tidak Sesuai : 0

Sesuai : 1

c. Entry Data

Data yang berisi jawaban dari masing masing responden dalam bentuk kode (angka atau huruf) yang dimasukkan kedalam komputer. Salah satu program yang sering digunakan untuk "entry data" penelitian ini adalah SPSS for window.

d. Cleaning Data

Sumber data atau responden selesai dimasukkan, perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan kode ketidak lengkapan, dan sebagainya kemudian dilakukan pembetulan dan koreksi.

2. Analisis Data

Analisis data ini menggunakan analisis kuantitatif, data yang dikumpulkan dalam analisis data ini adalah univariat dan bivariat yaitu sebagai berikut:

a. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk mencari distribusi frekuensi karakteristik responden, sikap menyusui ibu nifas sebelum dan sesudah diberikan intervensi manajemen laktasi yang baik dan benar. Pengolahan data dan analisis dilakukan secara manual yaitu dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = F : N \times 100\%$$

Keterangan :

P : Presentasi angka kehadiran variabel penelitian

F : Jumlah variabel yang diteliti

N : Jumlah seluruh sampel (Notoadmojo, 2018).

b. Analisis Bivariat

Analisis dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen (Pendampingan manajemen laktasi) dan variabel dependen (kelancaran produksi ASI).

Uji statistik yang dilakukan dalam penelitian ini adalah :

Uji statistik dependen T-test (paired T-test)



Interpretasi hasil uji statistic dependen T-test (paired T-test) adalah sebagai berikut :

- 1) Jika p- value  $\leq$  nilai alpha (0.05) maka ( $H_0$ ) ditolak artinya ada pengaruh kejadian (mean) antara berat badan bayi sebelum intervensi dengan berat badan bayi sesudah intervensi.
- 2) Jika p-value  $>$  nilai alpha (0,05) maka ( $H_0$ ) gagal ditolak artinya ada pengaruh kejadian (mean) antara berat badan bayi sebelum intervensi dan berat badan bayi setelah intervensi bila data tidak memenuhi syarat maka akan dilakukan uji statistic Wilcoxon atau Uji pangkat bertanda Wilcon sebagai salah uji nonparametric, untuk rumus uji Wilcoxon sign rank test dengan jumlah sampel kecil. Dan menggunakan uji Mann Whitney untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata dua sampel yang tidak berpasangan.

#### **F. Ethical Clearance**

Etika pelaku penelitian adalah acuan moral bagi para peneliti dalam menjalankan profesinya. Pelanggaran terhadap kode etik pelaku penelitian dikategorikan sebagai perilaku tidak terpuji (*scientific misconduct*) berupa fabrikasi (merekayasa), falsifikasi (modifikasi), dan plagiarisme pada tahap pengusulan, pelaksanaan, pelaporan, publikasi dan pemanfaatan hasil penelitian (Sutriyawan, 2021).

Sebelum melakukan penelitian, peneliti memiliki kewajiban untuk melakukan proses pengajuan kaji etik penelitian kesehatan poltekkes Tanjung Karang secara online melalui SIM-EPK (Sistem Informasi Manajemen Etik Penelitian Kesehatan) dengan persyaratan yang tertera dalam formulir tersebut.

Dalam melaksanakan penelitian jika yang menjadi subjek penelitian adalah manusia, maka peneliti harus memahami hak dasar manusia.

##### *1. Informed Consent*

*Informed consent* merupakan bentuk dari persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan cara memberikan lembar

persetujuan. Tujuan dari melakukan informed consent adalah agar subjek mengerti apa yang kita maksud, tujuan penelitian, dan untuk mengetahui dampaknya. Apabila responden bersedia, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan. Jika responden tidak bersedia maka demikian peneliti harus menghormatinya.

2. *Anonymity* (Tanpa Nama)

Masalah etika penelitian adalah suatu masalah yang memberikan jaminan dalam menggunakan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau dengan tidak mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Masalah etika ini dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik dari informasi atau masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkannya dijamin kerahasiaan oleh peneliti.

Setelah diberikan penjelasan seperti di atas peneliti, peneliti kemudian memastikan bahwa responden benar-benar mengerti tentang penelitian yang akan dilakukan, apabila responden tidak bersedia untuk menjadi subjek penelitian maka responden berhak mengundurkan diri dari penelitian.

4. *Respect for Justice and inclusiveness*

Untuk memenuhi prinsip keterbukaan, penelitian dilakukan secara jujur, hati-hati, profesional, berperikemanusiaan, dan memperhatikan faktor ketepatan, keseksamaan, dan kecermatan.

5. *Balancing Harms and Benefits*

Peneliti meminimalisasi dampak yang merugikan subjek.